

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, baik berupa kajian konsep-konsep maupun hasil penelitian yaitu “Strategi Guru dalam Menyikapi Kejenuhan Belajar Sejarah Kebudayaan Islam pada Siswa Kelas XI di MA AL Ma’arif Tulungagung” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi strategi guru dalam menyikapi kejenuhan belajar sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas XI di MA Al Ma’arif Tulungagung yaitu:

Menerapkan beberapa strategi pembelajaran yaitu: Strategi Pembelajaran *Inkuiri*, Strategi Pembelajaran *Kooperatif*, dan Strategi Pembelajaran *kontekstual*.

- a. Strategi Pembelajaran *Inkuiri*

Dalam penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* lebih menekankan pada proses berfikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan.

- b. Strategi Pembelajaran *kooperatif*

Guru membagi beberapa kelompok kecil, untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan atau guru memberikan sebuah permasalahan. Guru memberikan sebuah permasalahan untuk dipecahkan oleh setiap kelompok atau guru memerintahkan untuk mendalami suatu materi yang sudah diterangkan. Kemudian setelah

itu di diskusikan secara bersama- sama sesuai dengan kelompok yang telah dibentuk yang mana harus diselesaikan oleh setiap kelompok.

c. Strategi pembelajaran *kontekstual*

Merupakan strategi pembelajaran yang memiliki konsep dimana guru lebih mudah mengaitkan materi yang dipelajari dengan keadaan kehidupan yang nyata dan bisa diterapkan dalam hidup keluarga dan bermasyarakat. Jadi siswa akan lebih mudah dalam memahami materi yang telah disampaikan.

2. Evaluasi implementasi strategi guru dalam menyikapi kejenuhan belajar sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas XI di MA Al Ma'arif Tulungagung yaitu:

- a. Mengamati Kondisi saat di dalam Kelas, Guru harus mampu melihat bagaimana siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik atau tidak ketika dalam proses pembelajaran didalam kelas, guru juga harus mampu memperhatikan siswa focus dalam pembelajaran atau tidak.
- b. Melihat Dari Segi Hasil, misalkan melalui (1).Penilaian, ini biasanya diambil dari keaktifan dalam kelas ketika ditanya bisa langsung tanggap atau tidak, (2). Melalui prites, biasanya diambil ketika diadakannya tanya jawab, atau dikasih beberapa soal langsung untuk menjawab, atau biasanya dengan Ulangan Harian untuk mengetahui seberapa pahamnya dengan materi yang sudah dipelajari. (3). Melalui Kuis, kuis biasnya seperti permainan yang mana soalnya hanya jawaban pendek-pendek atau sederhana dan biasanya hanya 5 atau 10 soal.

3. Hambatan implementasi strategi guru dalam menyikapi kejenuhan belajar sejarah kebudayaan islam pada siswa kelas XI di MA Al Ma'arif Tulungagung, yaitu:

a. Terbatasnya Jam Pembelajaran, karena dengan jam pembelajaran yang terbatas strategi yang sudah di rencanakan sebelumnya terkadang tidak sesuai dengan kenyataannya ketika sudah terjun kelapangan. Terkadang sudah terencana sudah tertata rapi di RPP tetapi belum bisa dilakukan secara maksimal strategi yang sudah disiapkan.

b. Pembelajaran Terbatas, adanya Pandemi

Dengan adanya pandemi pembelajaran kurang efektif dan jam pembelajaran sangatlah terbatas, dengan ini guru kurang maksimal dalam menyampaikan sebuah materi dan juga kurang maksimal dalam memaparkan sebuah materi, strategi yang diberikan juga kurang maksimal karena keterbatasan waktu.

B. Saran

Sebagai sumbangsih pemikiran dan masukan bagi kemajuan Bersama dalam bidang pendidikan di MA AL Ma'arif Tulungagung, peneliti mohon ijin untuk memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Sejarah Kebudayaan Islam

Guru mempunyai hak penuh untuk mengelola kelas pada saat proses pembelajaran, peneliti memberikan saran agar guru mempersiapkan dan mengembangkan lebih banyak lagi strategi pembelajaran agar tercapainya pembelajaran secara efektif an juga efisien.

Agar peserta didik juga bersemangat lagi dalam mempelajari Sejarah Kebudayaan Islam.

2. Bagi Peserta Didik

Para peserta didik diharapkan dengan adanya strategi pembelajara yang sudah diberikan oleh guru, peserta didik harus bersemangat lagi dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam, karena pelajaran sejarah kebudayaan islam merupakan pelajaran yang penting untuk dipelajari, untuk mengetahui bagaimana sejarah masa Rasulullah SAW, dan dengan adanya strategi ini diharapkan peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajar serta minat pada mata pelajaran SKI dan serta terbimbing menjadi peerta didik yang di dambakan.

3. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan dapat di buat refrensi bagi peneliti yang akan datang. Berdasarkan hasil, di harapkan peneliti yang akan datang dapat menambah, membenahi, menyemputrnanak dan mengembangkan penelitian ini, serta lebih memperhatikan beberapa kelebihan dan juga keunikan strategi guru dalam menyikapi kejenuhan belajar di lembaga pendidikan.